

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Usaha peternakan ayam pedaging merupakan usaha yang memiliki perkembangan pesat di kota Pariaman. Usaha peternakan ayam pedaging memberikan peranan sangat penting dalam memenuhi kebutuhan protein hewani pada masyarakat dan berbagai keperluan industri khususnya pangan. Ayam pedaging (broiler) adalah jenis ternak bersayap kelas aves telah didomestikasikan dan hidupnya diatur manusia, dengan tujuan memberikan nilai ekonomis dalam bentuk daging (Yuwanta, 2004). Ayam pedaging merupakan komoditas utama dengan pertumbuhannya yang cepat. Ayam pedaging mempunyai prospek penjualan yang baik, karena didukung dengan karakteristik produk unggas yang dapat diterima masyarakat dan harga relatif murah. Perkembangan ayam pedaging memberikan manfaat yang besar bagi pelaku usaha peternakan.

Kota Pariaman merupakan salah satu wilayah yang memiliki populasi ayam pedaging terbanyak. Jumlah populasi ayam pedaging di Kota Pariaman pada tahun 2020 mencapai  $\pm 54.364.507$  ekor meningkat dari tahun 2021 mencapai  $\pm 59.442.387$  ekor (BPS Provinsi Sumatra Barat, 2021). Periode pemeliharaan ayam pedaging cukup singkat lebih kurang 1 bulan. Hal tersebut membuat peternak banyak memilih usaha peternakan ayam pedaging, karena perputaran modalnya relatif cepat, sehingga banyak peternak menjadikan lahan yang berdekatan dengan pemukiman masyarakat sebagai lahan untuk beternak. Survei awal di Desa Marabau Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman menggambarkan bahwa terdapat  $\pm 40$  kartu keluarga yang bermukim disekitar

lokasi usaha peternakan ini, dimana jarak rumah dengan usaha peternakan tersebut berkisar antara 20-500 M. Sementara jarak usaha peternakan ayam dari pemukiman > 1000 M dan tidak terletak di pusat kota (SK Kementerian Pertanian nomor 406/KPTS/ORG/80). Kondisi ini menyebabkan masyarakat yang ada disekitar usaha peternakan ini terkena dampak dari limbah yang berasal dari limbah usaha peternakan ayam pedaging tersebut. Usaha peternakan Mariafendi terletak di Desa Marabau, Kecamatan Pariaman Selatan, Kota Pariaman. Daerah ini merupakan area kota yang berdekatan dengan pemukiman masyarakat.

Perkembangan usaha peternakan ayam-pedaging dapat berdampak positif dan negatif bagi manusia maupun lingkungan. Dampak positif usaha peternakan ayam pedaging dapat membuka lowongan pekerjaan, memberikan bantuan sosial untuk masyarakat sekitar serta kotoran ayam pedaging dapat dijadikan pupuk untuk pertanian dan perkebunan lainnya. Usaha peternakan ayam pedaging yang berkembang berbanding lurus dengan limbah yang dikeluarkan. Limbah usaha peternakan seperti bau kotoran yang kurang sedap, serta air buangan cucian tempat pakan dan minum ternak yang dihasilkan, ini dapat menimbulkan permasalahan di sekitar lingkungan peternakan, sehingga menyebabkan banyak persepsi masyarakat, baik positif maupun negatif tentang usaha peternakan ayam pedaging tersebut.

Usaha peternakan ini milik bapak Mariafendi yang berdiri pada tahun 2009. Saat itu ternaknya berjumlah  $\pm$  5000 ekor/periode, sampai saat ini jumlahnya mencapai  $\pm$  5000 ekor/periode. Kondisi pemukiman masyarakat pada saat itu belum padat, seiring berjalannya waktu hingga kini banyak rumah

masyarakat yang bermukim disekitar lokasi usaha peternakan tersebut. Usaha peternakan Mariafendi sudah memiliki izin dari kantor lingkungan hidup, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat di daerah usaha peternakan Mariafendi di Desa Marabau, Kecamatan Pariaman Selatan, Kota Pariaman.

Bertitik tolak dari permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Peternakan Ayam Pedaging Mariafendi di Desa Marabau Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap limbah keberadaan usaha peternakan Mariafendi di Desa Marabau, Kecamatan Pariaman Selatan, Kota Pariaman.
2. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap manfaat keberadaan usaha peternakan Mariafendi di Desa Marabau, Kecamatan Pariaman Selatan, Kota Pariaman.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Persepsi Masyarakat terhadap limbah bau dan pencemaran air dari usaha peternakan Mariafendi di Desa Marabau, Kecamatan Pariaman Selatan, Kota Pariaman.
2. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap manfaat atas kotoran ternak sebagai pupuk, membuka lapangan pekerjaan, dan memberikan bantuan sosial

dari usaha peternakan Mariafendi di Desa Marabau, Kecamatan Pariaman Selatan, Kota Pariaman.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi mengenai persepsi masyarakat terhadap keberadaan usaha peternakan Mariafendi, serta sebagai bahan masukan bagi pengusaha peternakan agar memperbaiki pengolahan limbah usaha peternakannya.
2. Sebagai bahan masukan untuk pemerintah daerah agar lebih mempertegas lagi peraturan yang terkait tentang pendirian usaha peternakan yang berada ditengah masyarakat.

